

## BAB 3

### ANALISA KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan terapi murotal untuk mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Liponsos Keputih Surabaya. karakteristik responden pada kasus yang dibahas adalah pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang sudah mendapatkan terapi murotal selama 2 minggu di Liponsos Keputih Surabaya

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus *case study* adalah bagian dari deskriptif kuantitatif (Semiawan,2010 ). Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi mendalam tentang perorangan, kelompok, program dan lain-lain. Pemahaman khusus untuk memahami dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi (Raco, 2010).

Fokus studi kasus keperawatan ini adalah pelaksanaan mendengarkan murotal pada pasien halusinasi pendengaran di Liponsos Keputih Surabaya.

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Liponsos Keputih Surabaya barak B, melakukan observasi terapi murotal pada klien yang mengalami halusinasi pendengaran pada tanggal 24 april – 1 mei 2020.

### 3.4 Pengumpulan Data

1. Sebagai langkah awal, peneliti berkoordinasi dengan kepala UPTD Liponsos Surabaya untuk mendapatkan jumlah pasien skizofrenia di liponsos. Kemudian peneliti meminta surat ijin pengantar dari bagian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Surabaya. Pertama peneliti meminta surat di bangkesbangpol kemudian dinas sosial untuk melakukan penelitian di Liponsos. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek penelitian (pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya).
2. Setelah proses pengambilan data awal selesai, langkah selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sample pasien skizofrenia di Liponsos Surabaya. Peneliti meminta ijin kepada setiap koordinator barak untuk melakukan penelitian. Peneliti pengumpulan data pasien yang diagnosa halusinasi pendengaran di Liponsos Keputih Surabaya 2020. Kemudian diambil data sekunder dari rekam medis pasien yang diagnosa keperawatan halusinasi pendengaran kemudian dipilih 2 pasien untuk diobservasi dan diwawancarai setelah menerima murotal apakah pasien mampu mengontrol halusinasi atau

tidak mampu mengontrol halusinasinya dengan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.

3. Peneliti mengobservasi perilaku klien tersebut setelah menerima terapi murotal untuk Tn T dan Tn S. Apakah mampu dalam mengontrol halusinasinya dan apakah klien lebih tenang dalam mengontrol halusinasinya. peneliti juga mengobservasi pelaksanaan terapi murotal apakah sesuai dengan prosedur terapi murotal di Liponsos Surabaya.

### **3.4 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.4.1 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif.

1. Definisi kemampuan mengontrol halusinasi adalah kemampuan dalam mengendalikan halusinasi pendengaran.
2. Definisi observasi pelaksanaan terapi murotal pada klien yang menderita skizofrenia adalah mengobservasi pelaksanaan terapi murotal sesuai prosedur atau penelitian yang sebelumnya apakah sesuai dengan prosedur tersebut.

#### **3.4.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengobservasi mengontrol halusinasi sebelum ,sesudah dan respon pada saat

dilakukan tindakan mendengar terapi murotal Al Quran. Sedangkan peneliti mengobservasi menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti sendiri.

a. Kriteria interpretasi kemampuan mengontrol halusinasi dengan terapi murotal :

1. Klien menyatakan sudah tidak mendengar suara suara lagi atau sudah frekuensi berkurang
2. Klien dapat membedakan suara nyata dan tidak nyata
3. Ekspresi lebih tenang
4. Klien dapat menyebutkan tindakan yang harus dilakukan apabila halusinasinya muncul.
5. Klien mampu mengontrol halusinasinya

b. Kriteria interpretasi pelaksanaan terapi murotal

1. Penerapan terapi murotal dengan surat Ar-rahman 78 ayat
2. Melakukan pelaksanaan terapi murotal selama 15-30 menit
3. Melakukan penerapan terapi murotal dua kali dalam sehari.

### **3.5 Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan pengumpulan data. Peneliti ini terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin etik ke Komisi Etik penelitian di Bakesbang Linmas dan Dinas Sosial Surabaya.

### **3.5.1 Tanpa Nama (*Antonimity*)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomer kode masing –masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

### **3.5.2 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Penelitian ini merahasiakan informasi responden dalam penelitian. Kerahasiaan didasarkan pada janji menjaga informasi responden yang diinginkan. Seseorang dapat memilih kepada siapa informasi yang dapat diberikan. Seseorang yang menerima informasi tersebut harus menjaga informasi. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok tertentu data yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti hanya mencantumkan data usia, jenis kelamin, no register dan diagnose keperawatan jiwa.

### **3.5.3 *Benefience dan Non-maleficence***

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa untuk terapi mengontrol halusinasi dengan mendengarkan murrotal al quran. Selain itu, tidak ada unsur membahayakan bagi responden selama penelitian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan lebih lanjut untuk mengontrol halusinasi.

### 3.5.4 Keadilan (*Justice*)

Apabila peneliti ketika melakukan penelitian maka tidak boleh membedakan antara responden satu dengan lainnya. Peneliti harus bersikap adil kepada seluruh responden dalam pemberian informasi terkait maksud. Selain merahasiakan apapun dari responden yang berhubungan dengan penelitian baik maksud dan tujuan atau isi lembar observasi

